

LARANGAN, PENILAIAN, DAN PENENTU KEMENANGAN

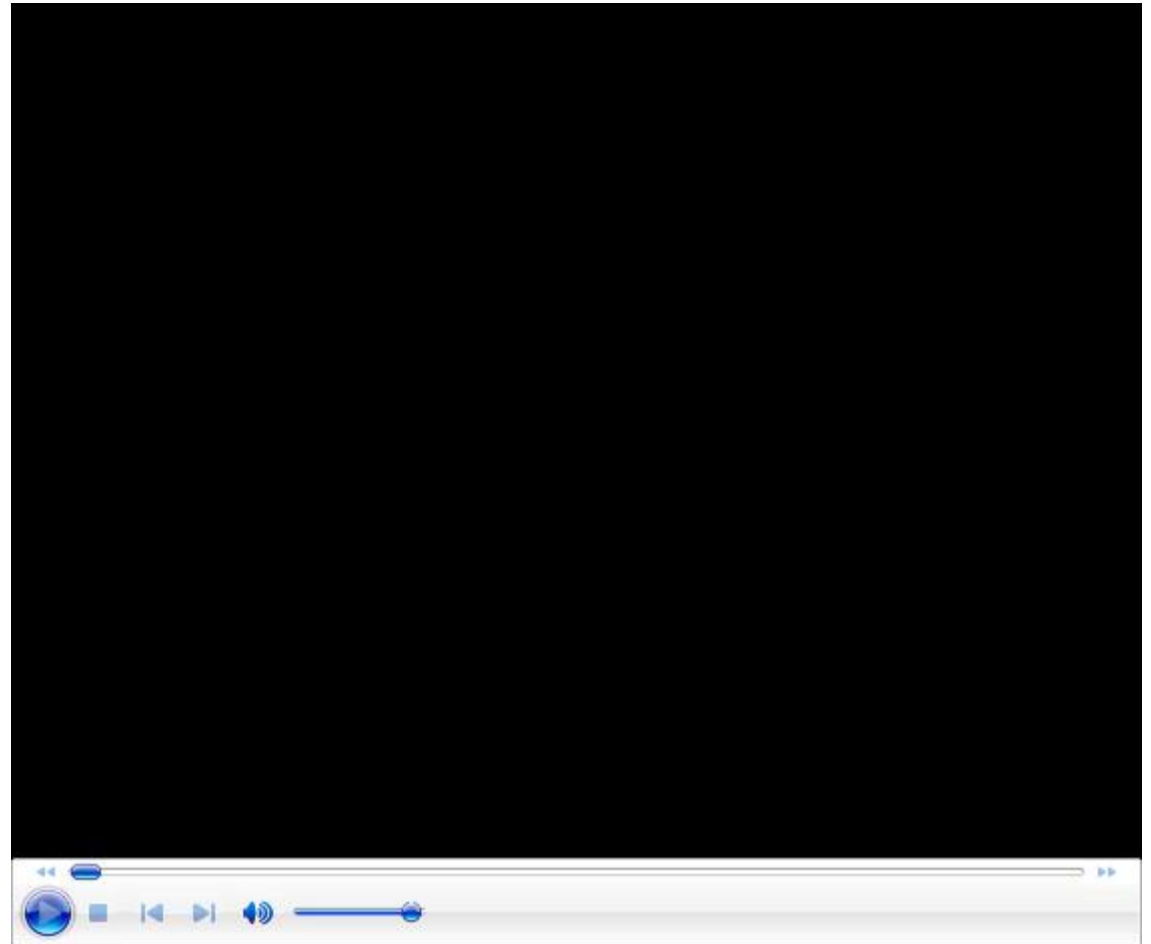
awan_hariono@uny.ac.id

4. LARANGAN

- a. Pelanggaran Berat**
- b. Pelanggaran Ringan**

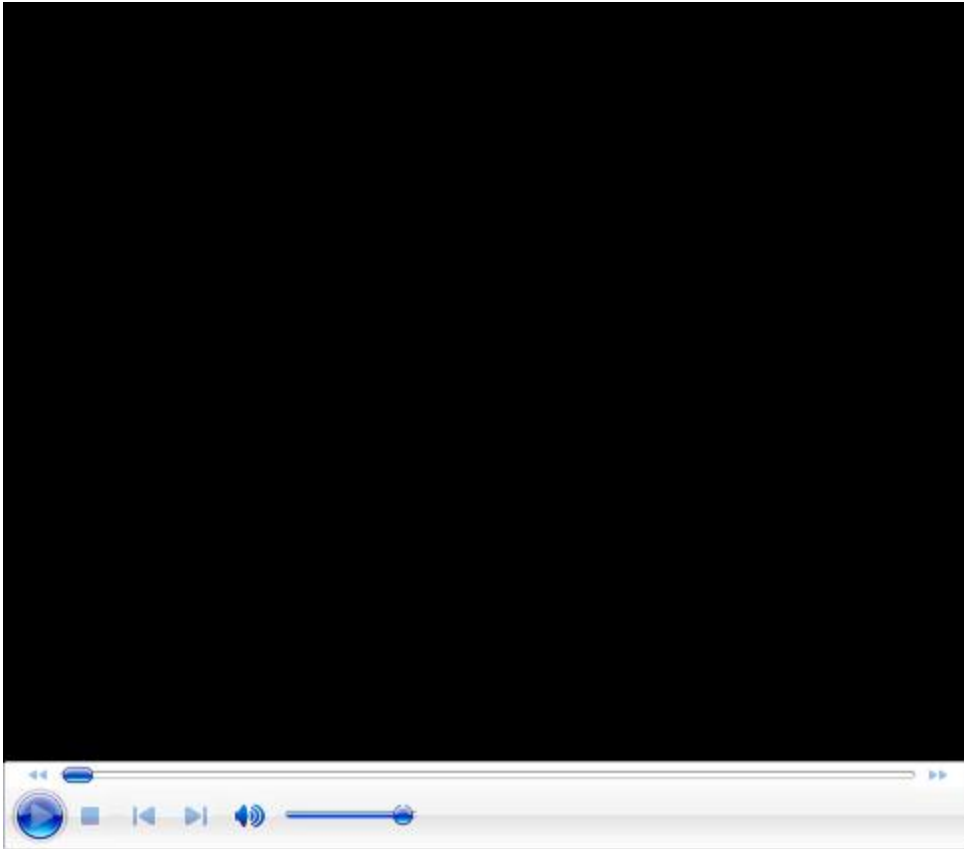
PELANGGARAN BERAT

1. Menyerang bagian badan yang tidak sah, yaitu: leher, kepala, serta bawah pusat hingga kemaluan dan mengakibatkan lawan cedera/jatuh
2. Usaha mematahkan persendian secara langsung



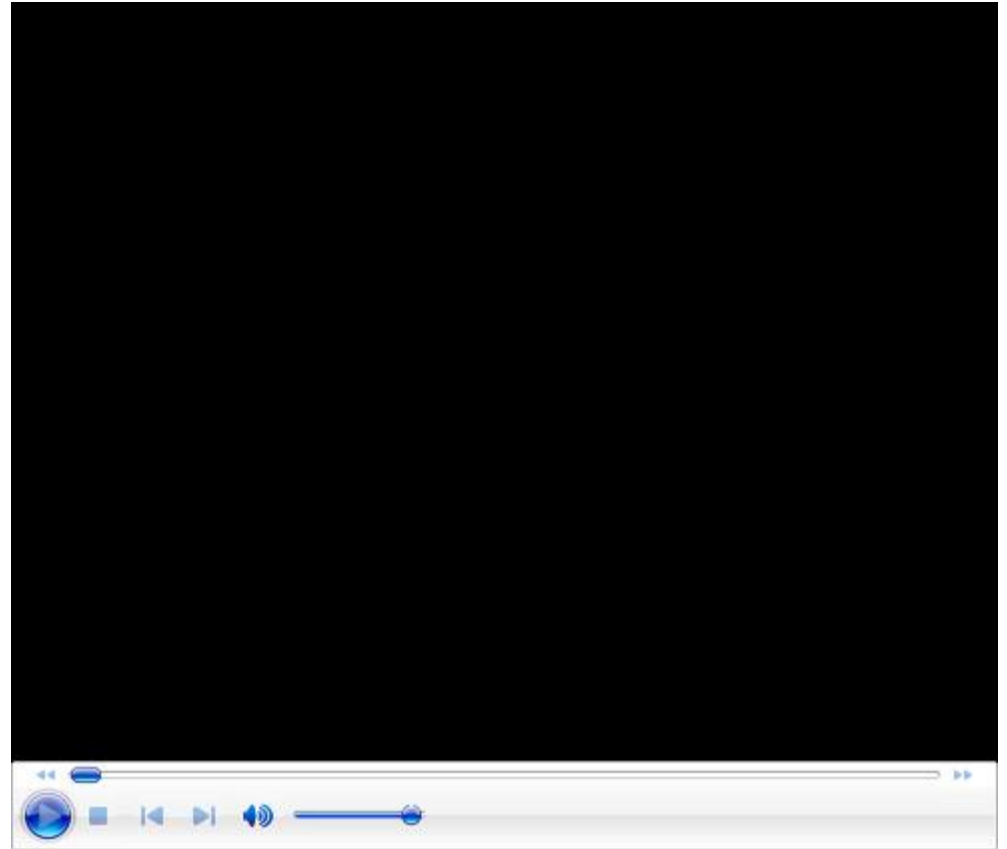
3.

Sengaja melemparkan lawan keluar gelanggang

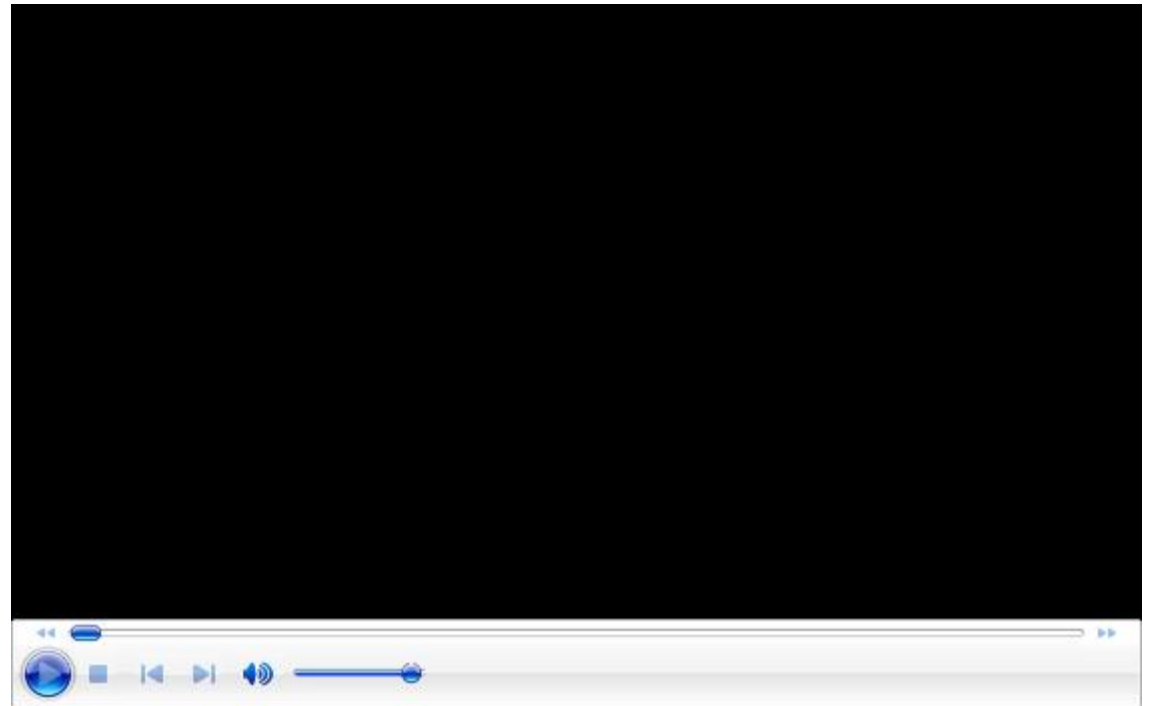


4.

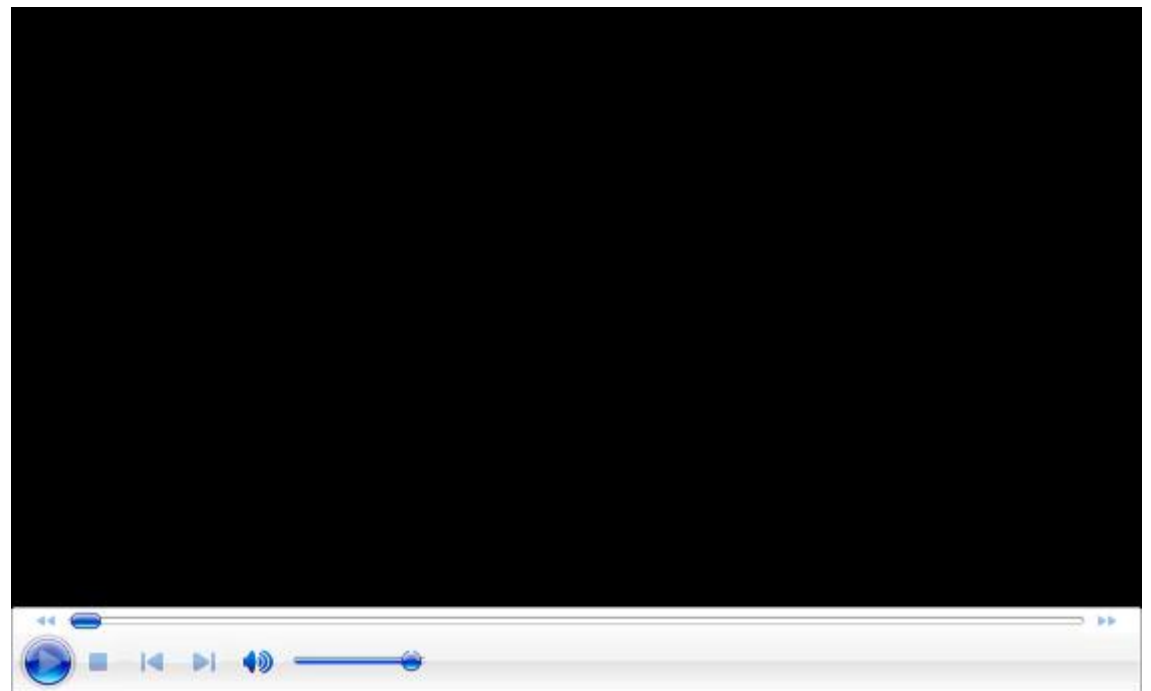
Membenturkan kepala dan menyerang dengan kepala



5. Menyerang lawan sebelum aba-aba **“Mulai”** dan sesudah aba-aba **“Berhenti”** dan **menyebabkan lawan cedera**

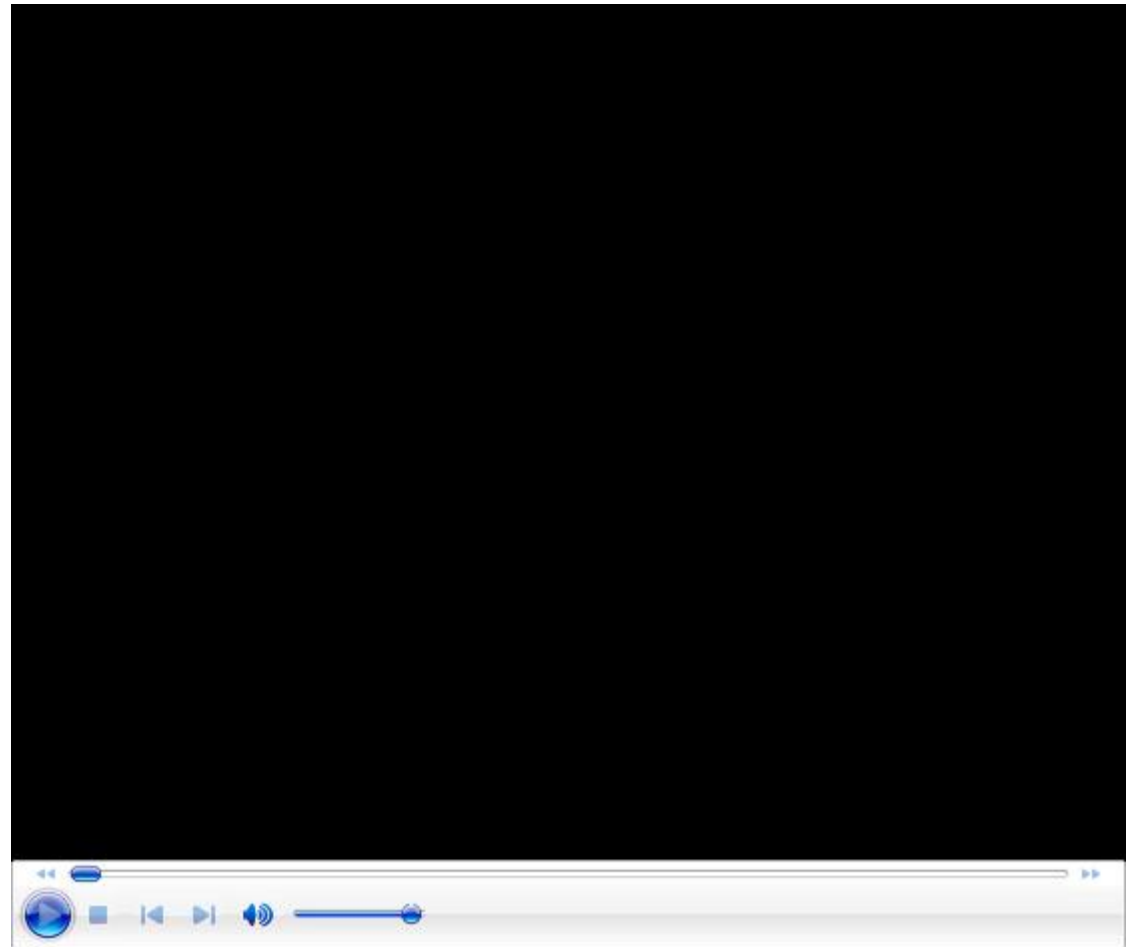


6. Menggumul, menggigit, mencakar, mencengkeram, dan menjambak



7. Menentang, menghina, meludahi & mengeluarkan kata-kata tidak sopan

8. Melakukan penyimpangan terhadap aturan bertanding setelah mendapat peringatan I akibat pelanggaran tersebut



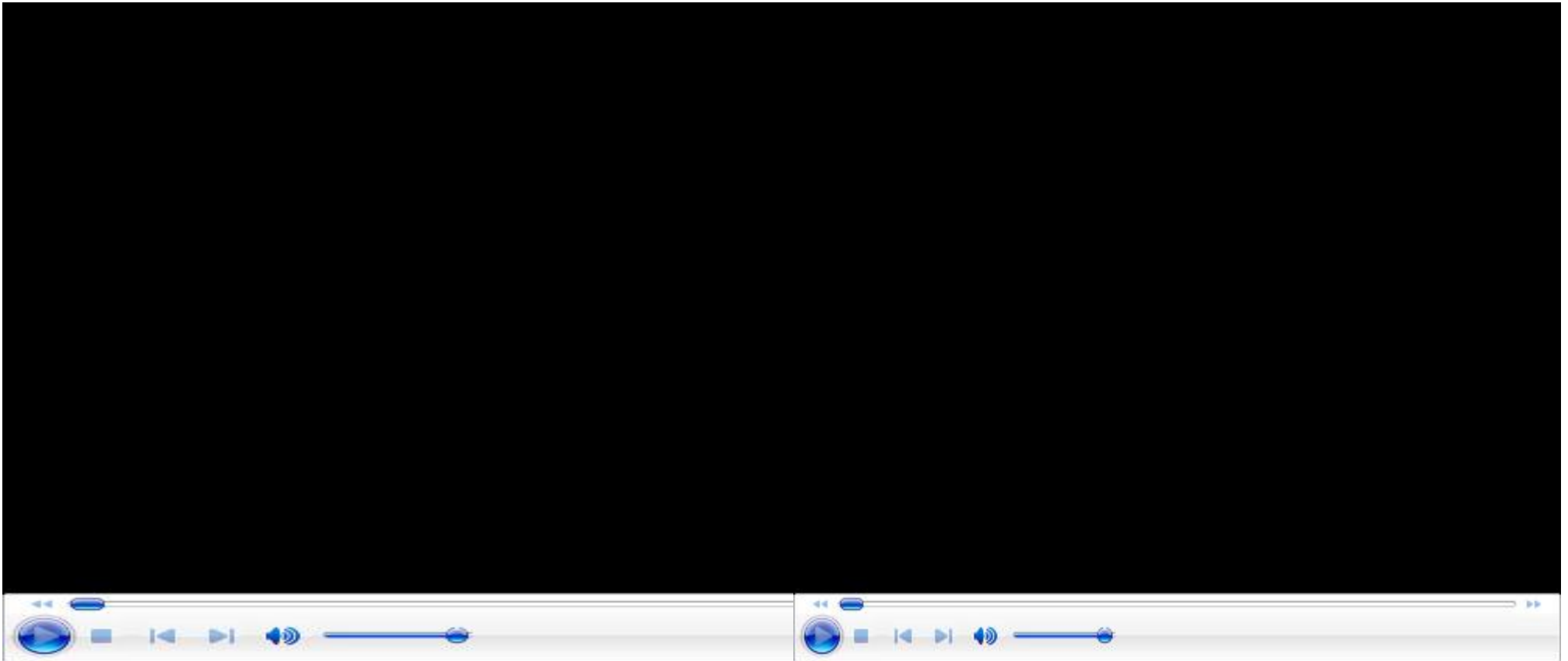
PELANGGARAN RINGAN

1.

Tidak menggunakan kaidah dan pola langkah

2.

Keluar gelanggang secara berturut-turut dengan sengaja (lebih 2x)

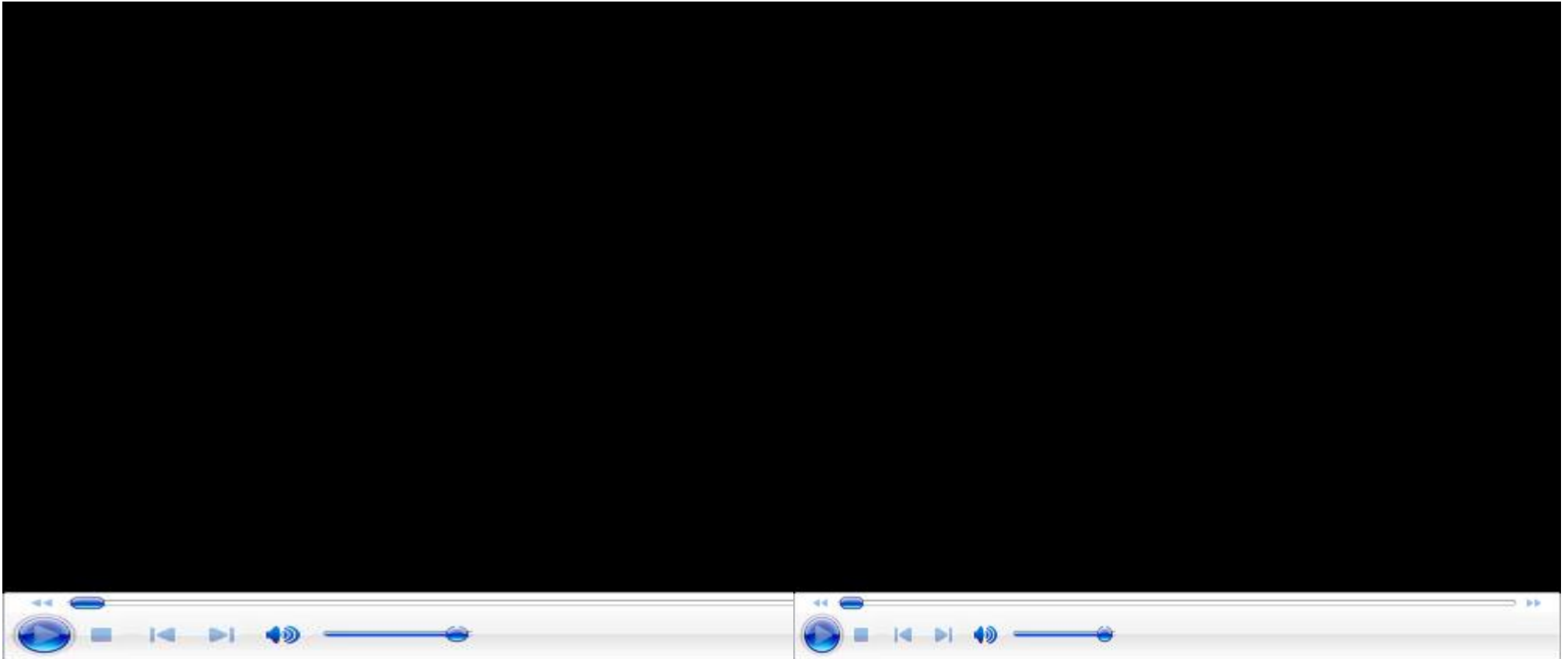


3.

Merangkul lawan dalam proses pembelaan

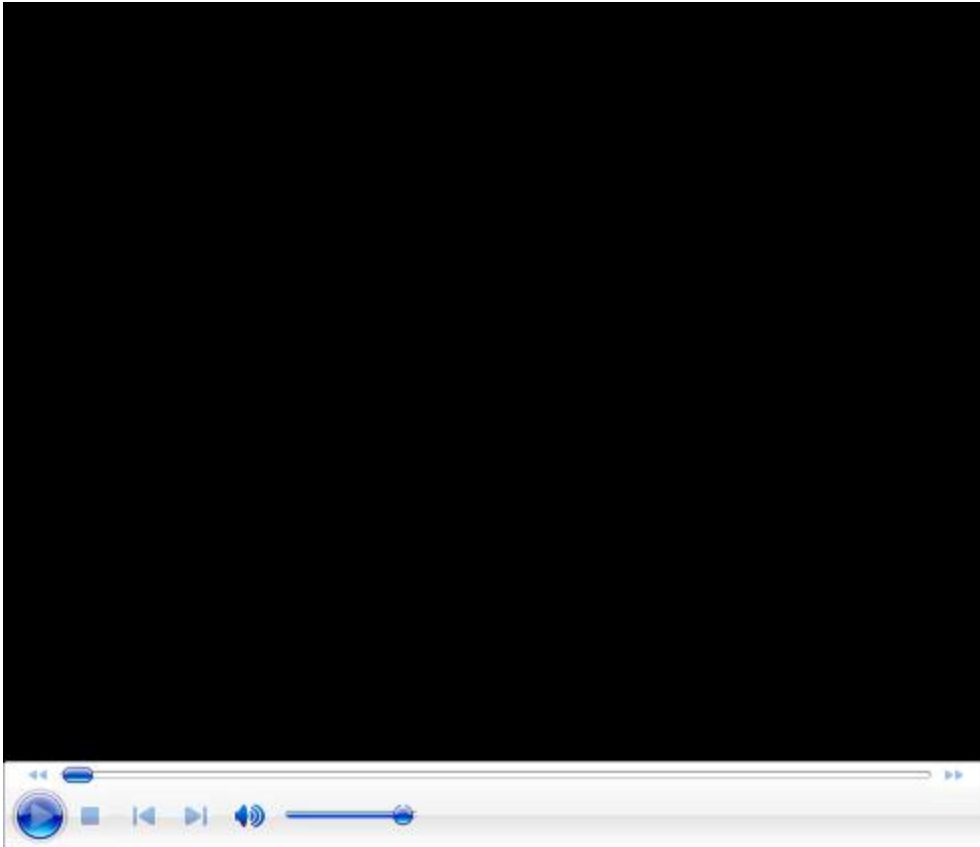
4.

Melakukan serangan dengan teknik sapuan sambil merebahkan diri dengan tujuan untuk mengulur waktu



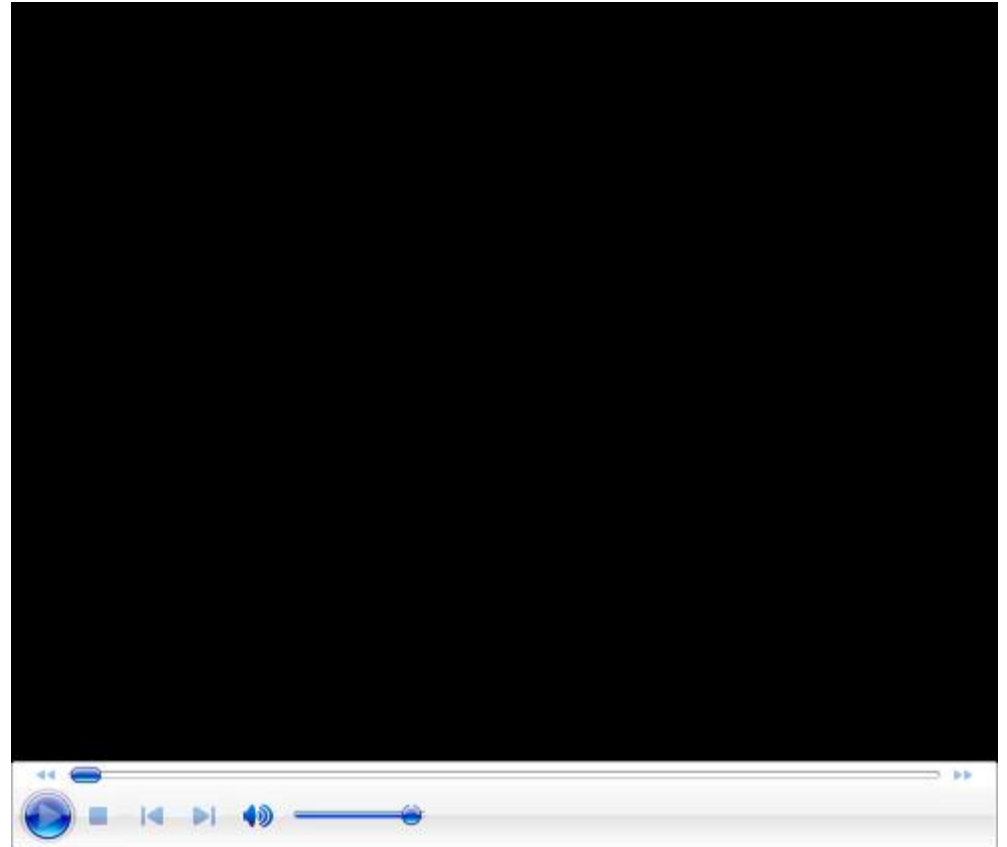
5.

**Menghubungi orang luar dengan sikap
atau isyarat dan perkataan**



6.

**Kedua pesilat pasif atau satu
pesilat pasih lebih dari 5 detik**

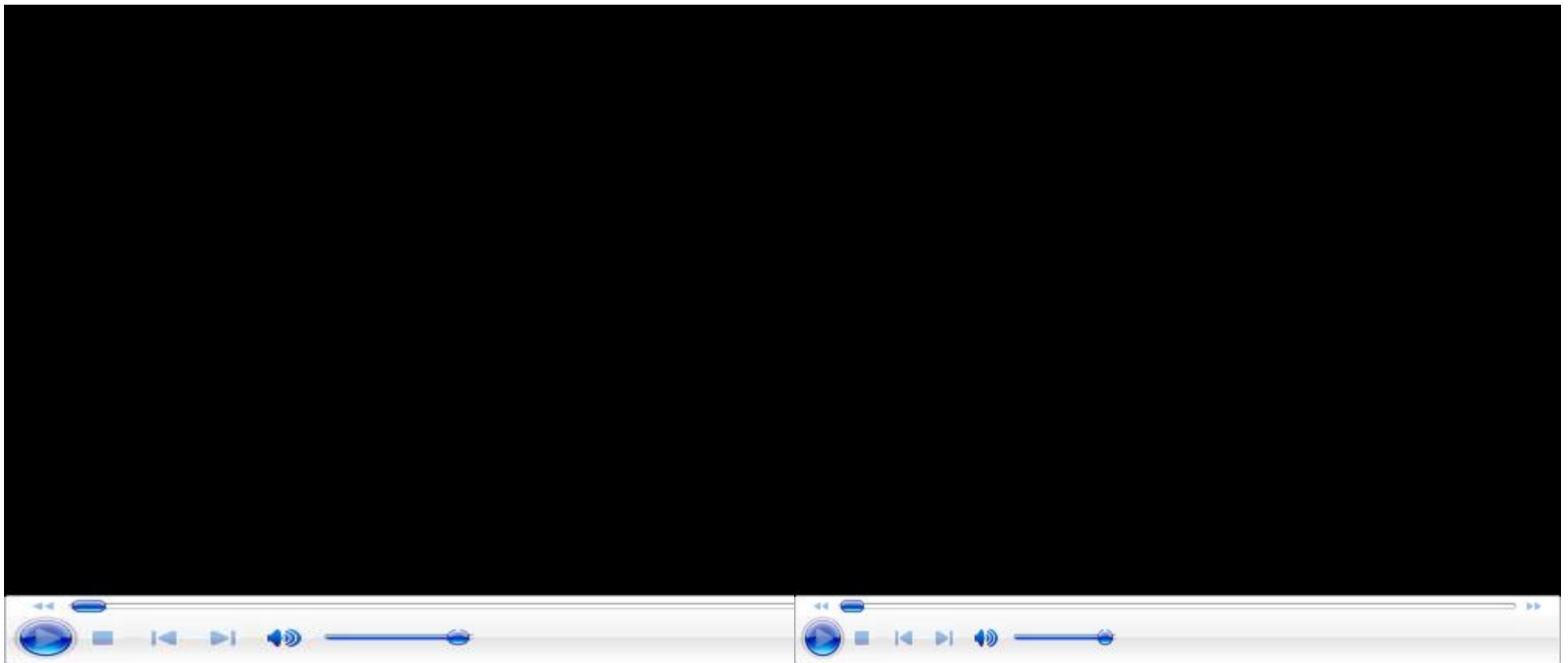


7.

Lintasan serangan yang salah yang tidak menyebabkan lawan cedera

8.

Menangkap/memegang sambil memukul atau menendang



G. HUKUMAN

1. Teguran, berlaku untuk satu babak dan diberikan bila Pesilat melakukan pelanggaran ringan

Teguran I

Teguran II

2. Peringatan, berlaku untuk seluruh babak

a. Peringatan I, diberikan bila pesilat :

1) Melakukan pelanggaran berat

2) Mendapat Teguran yang ketiga akibat pelanggaran ringan

Setelah Peringatan I, masih dapat diberikan teguran terhadap pelanggaran ringan

b. Peringatan II, diberikan bila pesilat kembali mendapat hukuman peringatan setelah Peringatan I

c. Diskualifikasi, diberikan bila pesilat

1) Mendapat peringatan setelah peringatan II

2) Melakukan pelanggaran berat yang didorong oleh unsur-unsur kesengajaan dan bertentangan dengan norma sportifitas

3) Melakukan pelanggaran berat, dan lawan tidak dapat melanjutkan pertandingan atas keputusan dokter

4) Setelah penimbangan 15 menit sebelum pertandingan, berat badan tidak sesuai

H. PENILAIAN

1. NILAI PRESTASI TEKNIK

2. NILAI HUKUMAN

NILAI PRESTASI TEKNIK

Nilai 1

serangan dengan tangan yang masuk pada sasaran, tanpa terhalang oleh tangkisan, hindaran, atau elakan

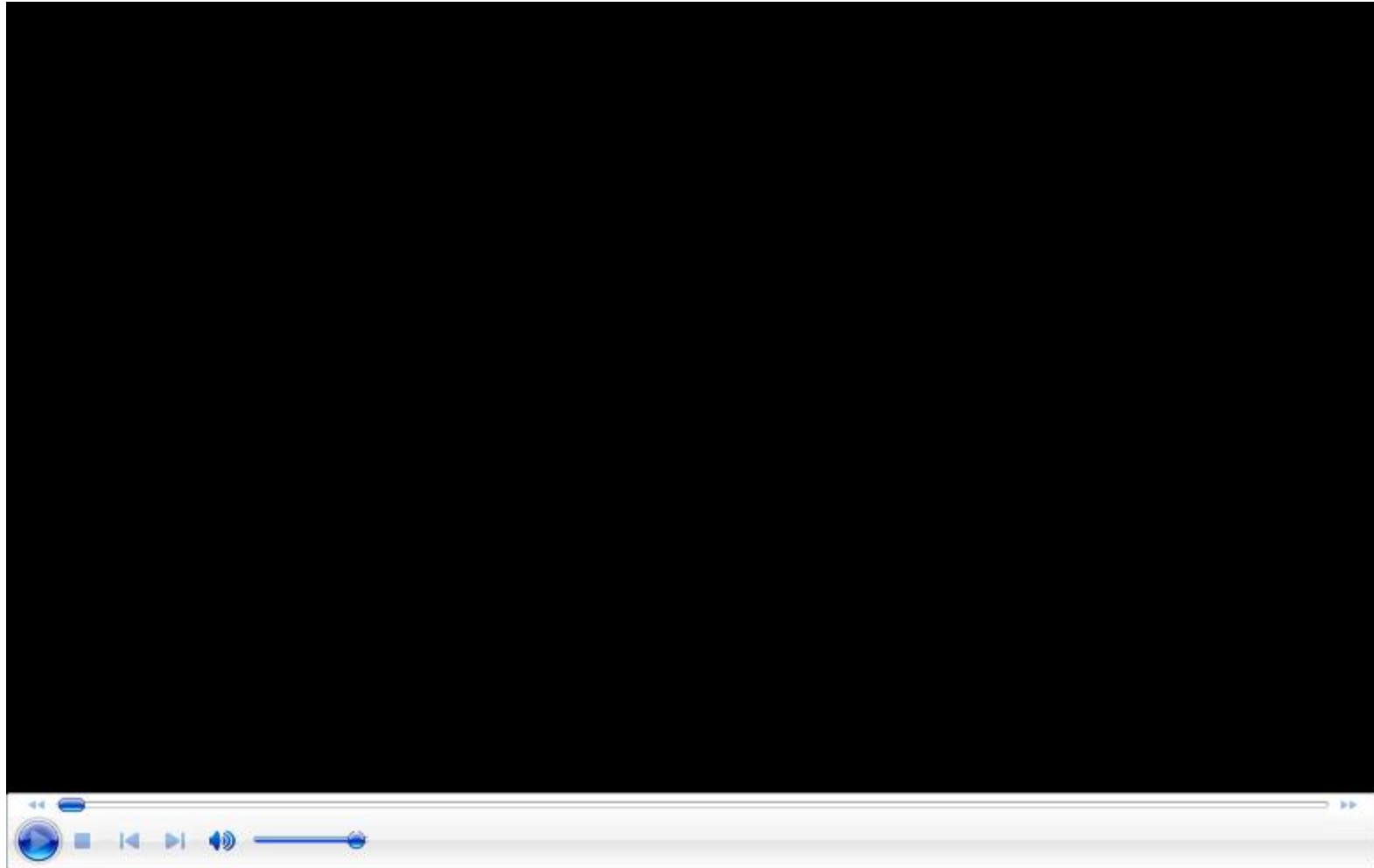
Nilai 1+1

tangkisan, hindaran atau elakan yang berhasil memunahkan serangan lawan disusul langsung oleh serangan tangan dan masuk pada sasaran



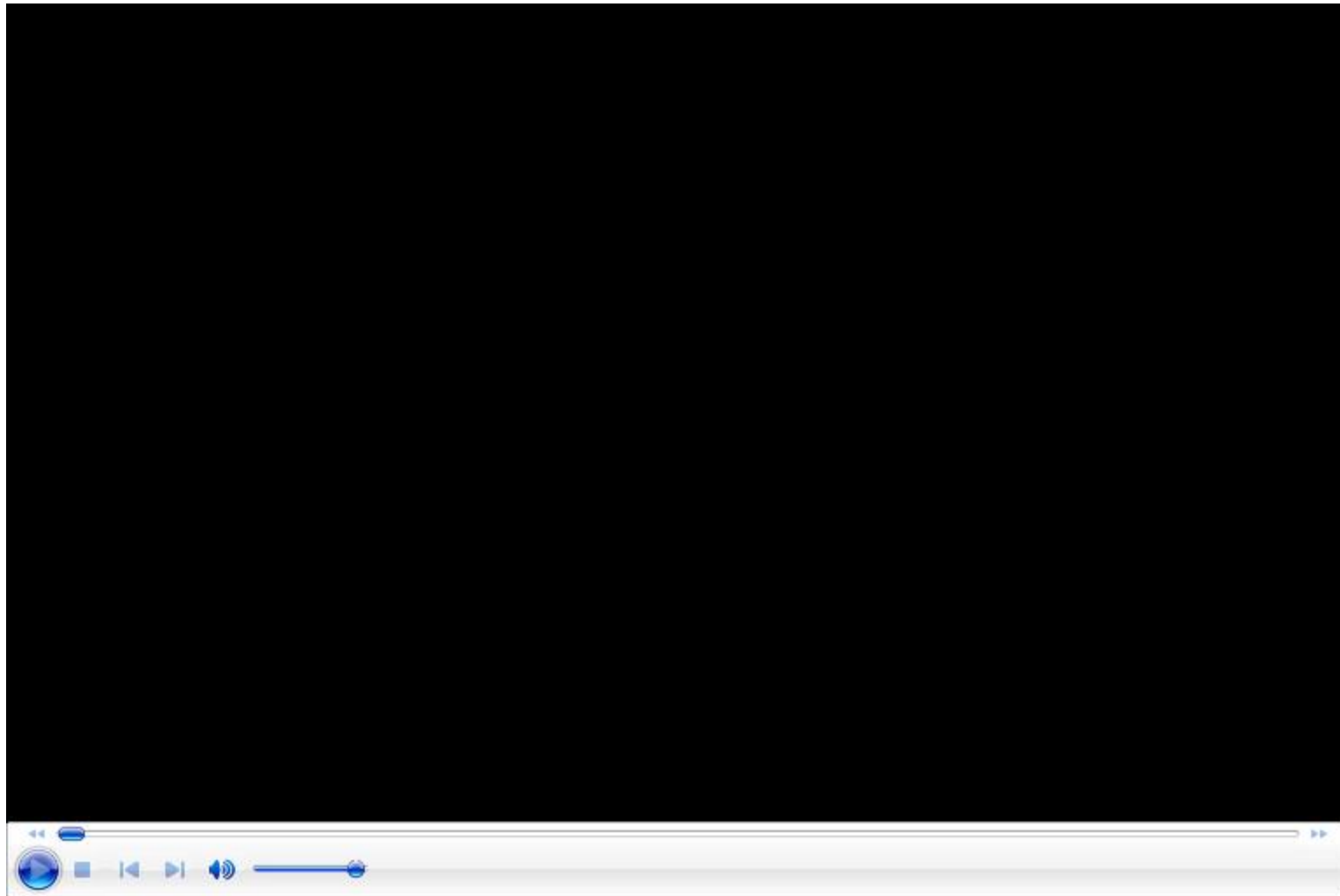
Nilai 2

serangan dengan kaki yang masuk pada sasaran tanpa terhalang oleh tangkisan, hindaran, atau elakan lawan



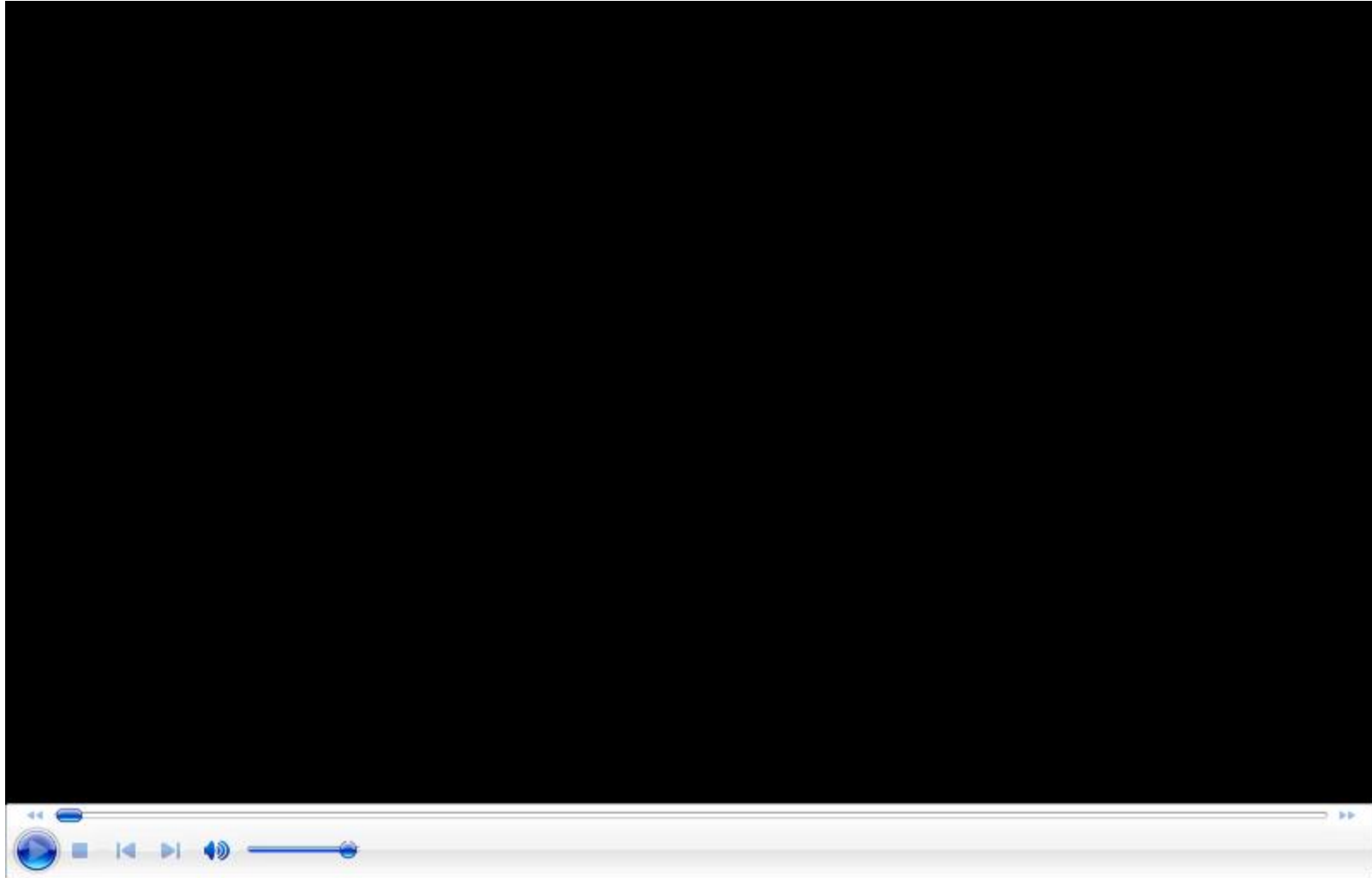
Nilai 1+2

tangkisan, hindaran atau elakan yang berhasil memunahkan serangan lawan disusul langsung oleh serangan kaki dan masuk pada sasaran



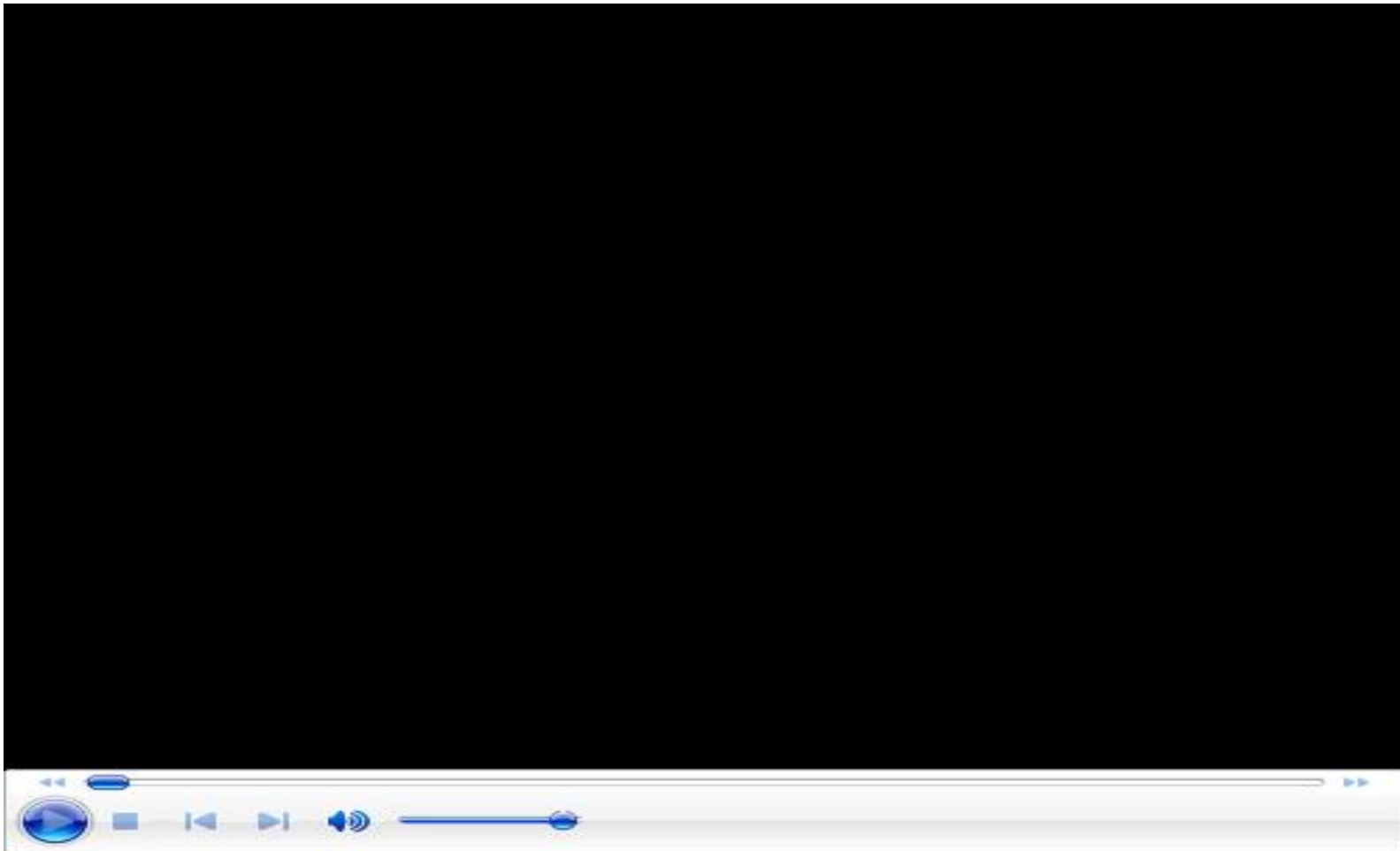
Nilai 3

Teknik jatuhnya yang berhasil menjatuhkan lawan



Nilai 1+3

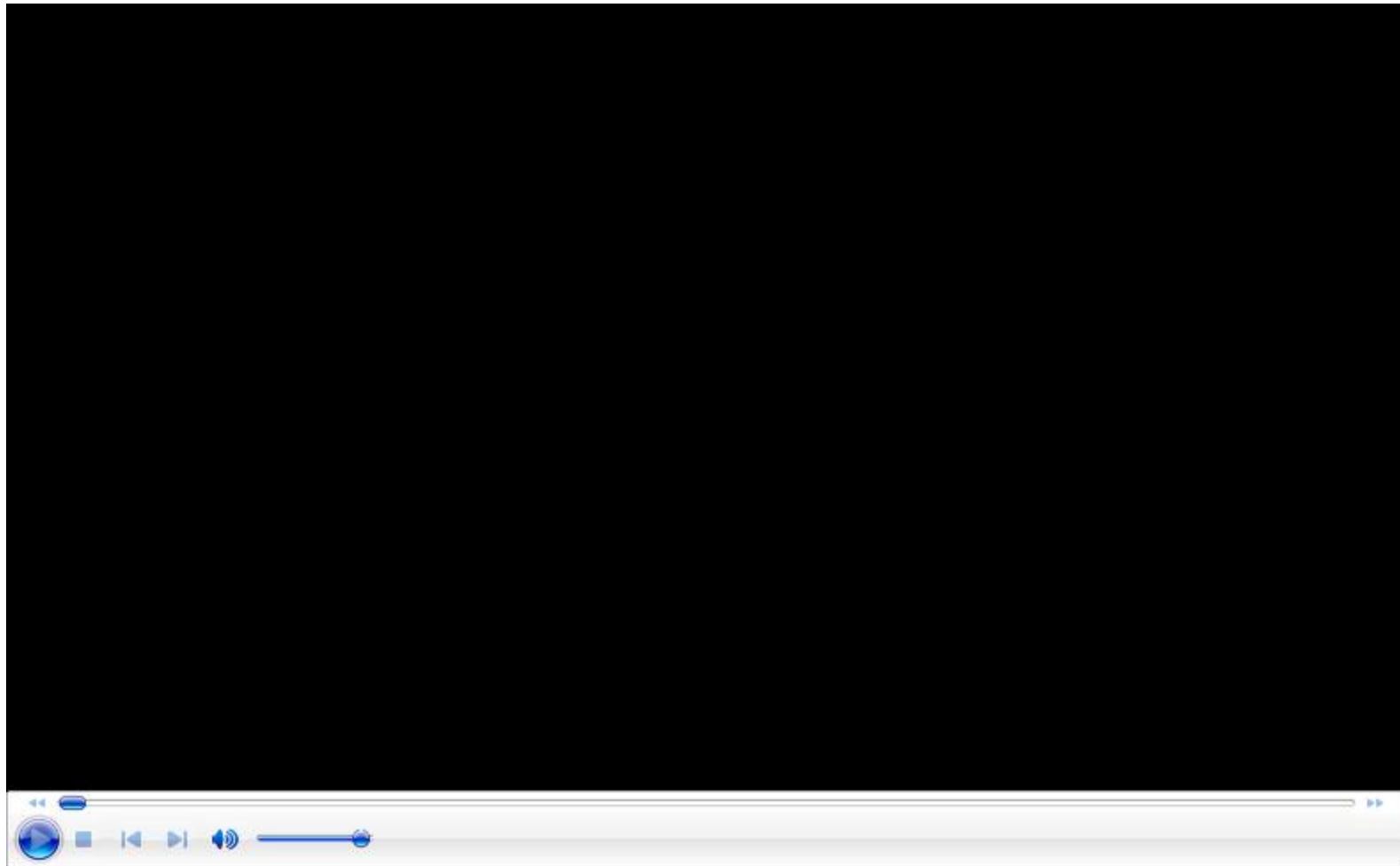
tangkisan, hindaran, elakan atau tangkapan yang berhasil memunahkan serangan lawan disusul langsung oleh serangan dengan teknik jatuhan yang berhasil menjatuhkan lawan



NILAI HUKUMAN

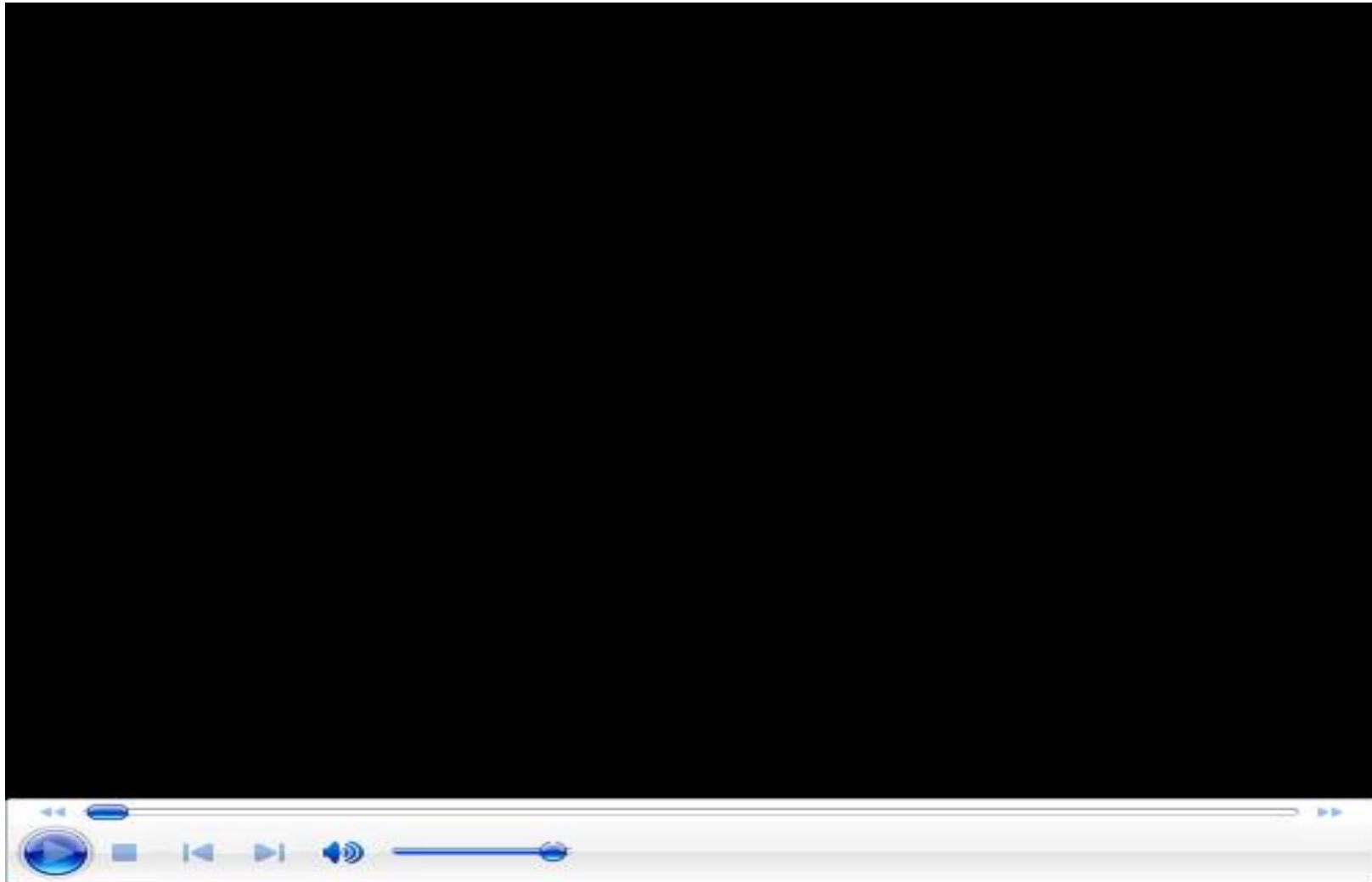
Nilai - 1

bila pesilat mendapatkan Teguran I



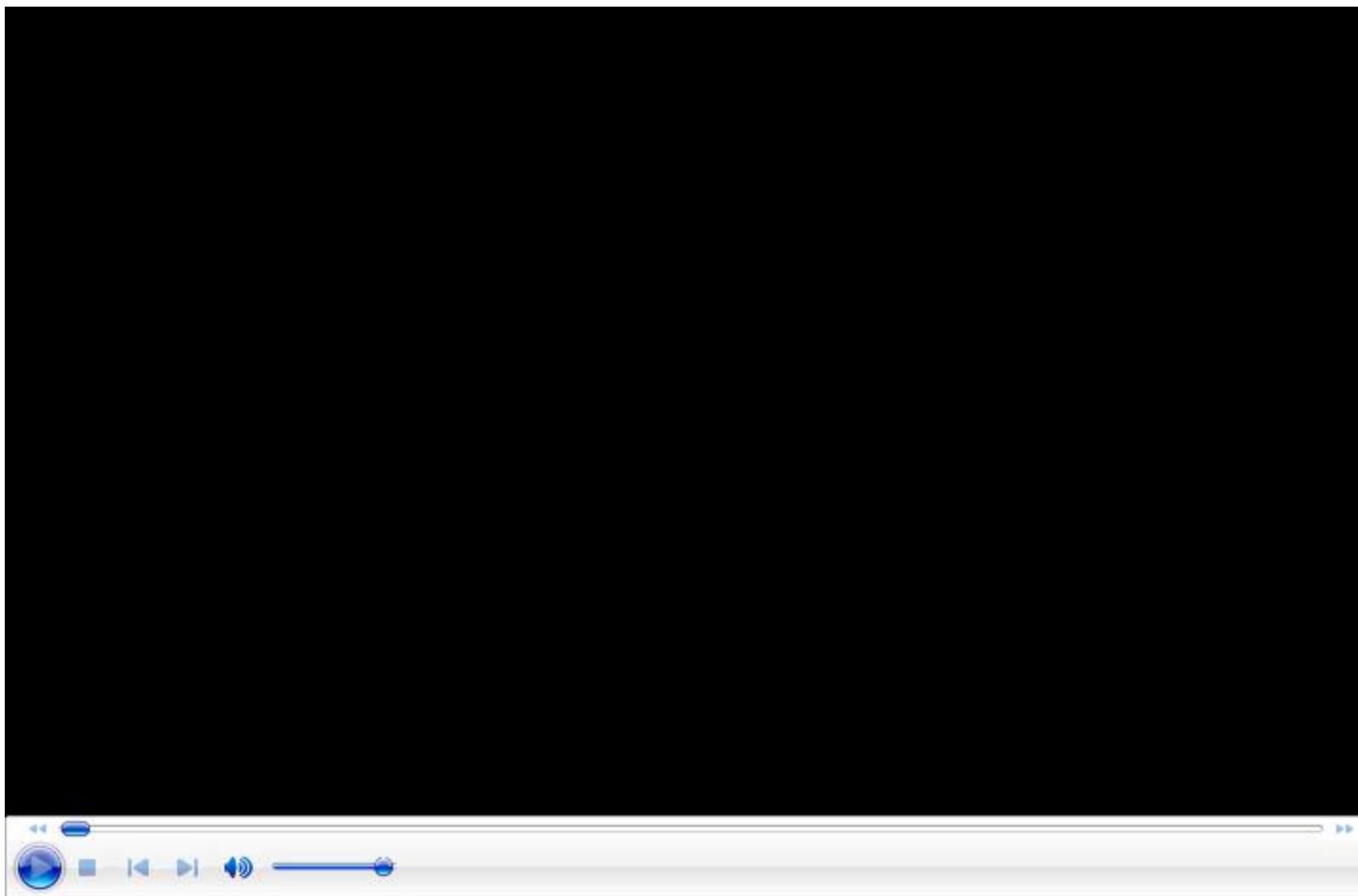
Nilai - 2 :

bila pesilat mendapatkan Teguran II



Nilai - 5

bila pesilat mendapatkan Peringatan I



Nilai -10 :

bila pesilat mendapatkan Peringatan II

I. PENENTUAN KE MENANG AN

1. MENANG ANGKA

- a. **Bila** jumlah juri yang menentukan menang atas seorang pesilat lebih banyak daripada lawan
- b. Bila terjadi hasil yang sama, maka pemenang ditentukan berdasarkan pesilat yang paling sedikit mendapat nilai hukuman
- c. Bila hasilnya masih sama, maka pemenangnya adalah pesilat yang mengumpulkan nilai prestasi teknik tertinggi/paling banyak.
- d. Bila hasilnya masih sama, maka pertandingan ditambah satu babak lagi

2. MENANG TEKNIK

- a. **Karena** lawan tidak dapat melanjutkan pertandingan atas permintaan sendiri
- b. **Karena** keputusan dokter pertandingan
- c. **Atas** permintaan pendamping **pesilat**
- d. **Atas** keputusan wasit

3. Menang Mutlak

bila lawan jatuh karena serangan yang sah dan menjadi tidak dapat bangkit segera dan atau nanar maka setelah hitungan wasit ke 10 dan tidak dapat berdiri tegak dengan sikap pasang

4. Menang RSC / WMP: menang karena pertandingan tidak seimbang

5. Menang WO (Walk Over): menang karena lawan tidak datang untuk mengikuti pertandingan

6. Menang Diskualifikasi

- a. Lawan mendapat Peringatan III setelah Peringatan II**
- b. Lawan melakukan pelanggaran berat yang diberikan hukuman langsung diskualifikasi**
- c. Melakukan pelanggaran tingkat I dan lawan cidera tidak dapat melanjutkan pertandingan atas keputusan dokter pertandingan**
- d. Penimbangan ulang berat badan tidak sesuai dengan ketentuan**